

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan, mendapatkan sebuah kesimpulan bahwasanya:

1. Psikoterapi Perspektif Al-Qur'an merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan terutama yang berkaitan dengan kejiwaan, spiritual, akhlak dan fisik, dan menyerahkan semuanya kepada Allah Swt. Dalam Al-Qur'an Psikoterapi tidak disebutkan secara eksplisit, Isyarat terkait perasaan hati, perilaku, kepribadian serta kesehatan jiwa seseorang, diantaranya tercantum dalam QS. Āli 'Imrān:151, QS. Al-Anfal:43-44, QS. QS. Al-Aḥzāb:26, QS. Yāsīn:66-67, QS. Šād:41-42.
2. Gejala Sindrom Cotard dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka Dalam penafsiran QS. Yūnus:57, Buya Hamka menyebutkan setengah dari penyakit hati diantaranya: bodoh dan jahat sangka, ragu-ragu dalam memegang suatu kepercayaan, munafik, benci, dendam, hasad dengki, niat jahat, keji kehendak, busuk laku, cemas, putus asa, tertumbuk fikiran, gelap mata, Hilang kepercayaan kepada sesama manusia karena pernah dikecewakan dan Takut menghadapi sesuatu tanggung jawab. Hal tersebut memiliki persamaan dengan beberapa gangguan jiwa dan penyakit yang bisa menyebabkan seseorang terkena Gejala Sindrom Cotard diantaranya Mood Depresi, Kecemasan dan berbagai Delusi dan itu

- semua berawal dari penyakit hati yang tidak segera disembuhkan. Termasuk beberapa gejala yang mengarah kepada Mood Depresi, Kecemasan dan berbagai Delusi tercantum QS. Fuṣṣilat:49, QS. Al-Hijr:56, QS. An-Nahl:127, QS. Al-Hijr:97, QS. Al-Baqarah:38, QS. Al-Mā'idah:52, dan dapat menyebabkan Gejala Sindrom Cotard.
3. Dari Analisis yang Penulis dapatkan dalam Penelitian ini bahwa terdapat dua Bentuk Psikoterapi dalam mengatasi Gejala Sindrom Cotard diantaranya: Memahami makna kehidupan (QS. Ghafir:60), (QS. Al-Furqān:63), (QS. Al-Isrā':26-27), Berdo'a (QS. Ghafir:60), Berzikir (QS. Ar-Ra'd:28). Termasuk Psikoterapi dengan pendekatan *Hablumminannas*, seperti: Bersikap Moderasi dan Toleransi antar sesama (QS. Al-Mumtaḥanah:8-9), Memiliki kepribadian suka Bermusyawarah (QS. Asy-Syūrā:38), Harus Optimis dalam segala hal (QS. Āli 'Imrān:139), Tidak boleh Iri Dengki terhadap sesama (Qana'ah) (QS. An-Nisā':32), Berperilaku Amanah (QS. An-Nisā':58-59), Saling Mencintai antar sesama (QS. Al-Ḥujurāt:10), Jangan Sombong (Tawadhu) (QS. Luqman:18), Bersosialisasi dengan Baik atau Percaya diri (QS. Luqman:19).

B. Saran

Skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, terutama dalam Psikoterapi Perspektif Al-Qur'an dalam mengatasi Gejala Sindrom Cotard studi Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, penulis berharap untuk peneliti selanjutnya mampu menjelaskan Gejala Sindrom Cotard secara detail dengan studi kasus yang kuat.